



► PENANGGULANGAN KEMISKINAN

## Pemkot Rumuskan Strategi

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tematik Kemiskinan sebagai sarana untuk menampung dan mengakomodasi berbagai usulan masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono, mengatakan kegiatan ini bertujuan menyusun strategi penanggulangan kemiskinan secara lebih terarah melalui pendekatan kausatif dan simptomatif. "Musrenbang tematik ini menjadi ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan gagasan. Hasil dari forum ini akan dikolaborasi dengan arah kebijakan Wali Kota Jogja dan melibatkan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan [TKPK], termasuk akademisi dan perwakilan masyarakat," ujar Agus, Kamis (23/10).

Hasil musyawarah ini akan diformulasikan menjadi rekomendasi kebijakan penanggulangan kemiskinan yang lebih fokus dan tepat sasaran.

Agus menyebut, sejumlah usulan menarik muncul dalam forum tersebut, di antaranya pembentukan Forum Peduli Pengurangan Kemiskinan yang beranggotakan masyarakat dengan potensi untuk memberi solusi lintas sektor; kolaborasi sekolah dan komunitas dalam pengelolaan sampah; serta pelatihan *packaging* dan manajemen bagi pelaku UMKM. "Selain itu, juga ada usulan pembangunan infrastruktur ramah warga lansia untuk mendukung lingkungan inklusif," katanya.

Agus mengungkapkan, angka kemiskinan di Kota Jogja turun dari 6,26% menjadi 6,14% per September 2025. Meski demikian, masih ada tantangan, terutama peningkatan kualitas hunian masyarakat. "Saat ini masih ada sekitar 1.000 unit rumah yang tergolong tidak layak huni dan menjadi sasaran bedah rumah," ujarnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005